

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembang, Tasikmalaya dan Garut. Dalam membuat perencanaan produksinya, selama ini perusahaan hanya berdasarkan pada prediksi subjektif pemilik perusahaan yang mengakibatkan jumlah output yang diproduksi menjadi berlebih atau kurang dari yang dibutuhkan. Hal ini menyebabkan perusahaan mendapatkan dampak negatif dari proses produksinya. Ketika jumlah outputnya berlebih perusahaan akan mengalami kerugian karena akan menimbulkan biaya simpan akibat dari persediaan yang menumpuk. Sedangkan ketika produksi perusahaan terlalu sedikit maka akan menghilangkan kesempatan perusahaan untuk melakukan penjualan.

Dengan perencanaan yang lebih baik, perencanaan produksi harus dilakukan untuk memperkecil atau bahkan mencegah dampak negatif tersebut. Oleh karena itu, diharapkan proses produksi dapat berjalan lancar dan permintaan akan produk perusahaan dapat terpenuhi sesuai dengan kebutuhan konsumen pada saat yang tepat, sekaligus juga menghindari pemborosan biaya. Mengingat pentingnya perencanaan produksi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian perencanaan produksi agregat dengan judul: **“Analisis Perencanaan Produksi Agregat untuk Meminimalisasi Biaya Produksi Lemari Aluminium di CV. X”**

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

CV. X adalah salah satu dari sekian banyak perusahaan mebel yang ada di Kota Bandung. Dalam perusahaan ini perencanaan produksi mendapat perhatian yang cukup besar, karena permintaan yang ada tidak dapat terpenuhi seluruhnya. Hal ini mendorong diadakannya perencanaan produksi yang dapat memenuhi fluktuasi kebutuhan pada saat yang diperlukan.

Tabel 1.1 menunjukkan adanya permintaan yang tidak terpenuhi setiap bulannya. Oleh karena itu diperlukan perencanaan produksi agregat untuk mengantisipasi permintaan yang tidak terpenuhi tersebut.

Tabel 1.1
Data Penjualan Tahun 2014

Week (2014)	Permintaan (unit)	Produksi (unit)	Kelebihan / (Kekurangan) (unit)
37	25	23	(2)
38	23	24	1
39	26	23	(3)
40	22	23	1
41	24	23	(1)
42	25	22	(3)
43	21	23	2
44	24	24	0
45	25	23	(2)
46	24	23	(1)
Total	239	231	

Sumber: CV. X

Dari tabel di atas kita bisa simpulkan bahwa perusahaan mengalami kekurangan produksi 6 kali, terutama kekurangan yang paling besar pada minggu ke 39 dan 42. Perusahaan juga mengalami kelebihan produksi 3 kali, yang paling besar kelebihannya adalah pada minggu ke 43.

Berdasarkan uraian di atas, maka beberapa masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan produksi yang selama ini dilakukan di CV. X?
2. Strategi Perencanaan Agregat yang seperti apa yang cocok dengan CV. X?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan produksi yang selama ini dilakukan di CV. X.
2. Untuk mengetahui perencanaan produksi agregat yang seperti apa yang cocok dengan CV. X.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan data dan informasi yang berhasil dikumpulkan dari hasil penelitian dan studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Penulis
 - Memberikan pengetahuan tentang bagaimana Perencanaan Agregat dapat bermanfaat untuk memenuhi permintaan.
 - Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi, yang akan diajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.
2. Bagi Perusahaan

- Untuk memperbaiki kinerja perusahaan khususnya mengenai perencanaan produksi agregat.
- Memberikan manfaat bagi pihak CV. X sebagai bahan masukan yang berguna terutama dalam menentukan strategi perencanaan produksi yang dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang sebagai upaya peningkatan perusahaan khususnya mengenai perencanaan produksi agregat.

3. Bagi Pihak lain

- Untuk menjadikan sumber informasi tambahan mengenai penerapan teori perencanaan produksi agregat.
- Memberikan arahan dan tambahan referensi bagi kalangan akademisi untuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya mengenai topik permasalahan yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang pemilihan judul, dimana CV. X mengalami permasalahan dalam hal perencanaan produksinya. Selain itu, bagian ini juga membahas tentang identifikasi masalah penelitian, lalu tujuan mengapa penelitian ini harus dilakukan dan juga kegunaan dari penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori yang berhubungan dengan penelitian serta hasil penelitian, teori yang digunakan untuk analisis tentang masalah yang diteliti dan kerangka pemikiran.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Berisi tinjauan umum perusahaan dan metode penelitian yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang pengolahan data dan cara menganalisis data tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan hasil analisis dan saran yang dapat diberikan untuk memecahkan masalah.